

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return on assets* tidak berpengaruh terhadap *debt to equity ratio* dan *market to book value*

*Pecking order theory* mengungkapkan bahwa bagi perusahaan yang mempunyai *return on assets* tinggi, maka cenderung tidak menggunakan hutang sehingga tidak berpengaruh pada *debt to equity ratio*. Sejalan dengan penelitian Rao (2019), Kokeyeva dan Ainagul (2019), Djazuli (2019), Amarudin *et al.* (2019), dan Purwohandoko (2017). *Theory of the firm* mengungkapkan bahwa tujuan perusahaan di dalam maksimalisasi pertumbuhan salah satunya dengan peningkatan profitabilitas. Bagi para calon investor untuk jangka pendek, likuiditas lebih menjadi tolok ukur, sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *market to book value*. Sejalan dengan hasil penelitian dari Aggarwal dan Purna (2017), Hirdinis (2019), Amarudin *et al.* (2019), dan Sondakh (2019).

2. *Tangibility assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio*, namun tidak berpengaruh terhadap *market to book value*

Sejalan dengan *theory of the firm* bahwa bagi perusahaan manufaktur mempunyai jumlah aset tetap yang lebih besar dibandingkan yang non manufaktur, sehingga berpotensi lebih mudah untuk meningkatkan *debt*

*to equity ratio*, hasil ini sejalan dengan Molla (2019), Vintila (2019), Djazuli (2019). Disisi lain, hal tersebut akan membawa konsekuensi peningkatan risiko, sehingga menjadi *signal* negatif bagi pasar, tidak berpengaruh terhadap *market to book value*. Sejalan dengan hasil penelitian Mardones dan Gonzalo (2019).

3. *Ln\_total assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *debt to equity ratio* dan *market to book value*

*Theory of the firm* mengungkapkan bahwa pada perusahaan besar, akan menimbulkan konsekuensi *agency cost* yang tinggi terkait dengan utang, maka dari itu cenderung untung mengurangi hutang. Sesuai dengan penelitian dari Djazuli (2019) dan Zuhroh (2019). Selajutnya, sejalan dengan *Investment Opportunity Set (IOS)*, bahwa perusahaan dengan skala lebih kecil mempunyai kesempatan bertumbuh menjadi lebih kecil pula atau dengan kata lain *market to book value* rendah. Sejalan dengan hasil penelitian dari Aggarwal dan Purna (2017), Zuhroh (2019).

## 5.2. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi para investor atau calon investor

Bagi para investor atau calon investor dapat lebih mendalami *tangibility assets* (struktur aset), mengingat dapat berpengaruh terhadap *debt to equity ratio*.

## 2. Bagi peneliti mendatang

Bagi para peneliti mendatang untuk menambah jumlah sampel, dan tidak menggunakan pendekatan rata-rata dari setiap perusahaan, supaya diperoleh jumlah data yang akan diolah menjadi lebih banyak. Peneliti mendatang juga dapat menambah jumlah variabel independen dan menggunakan proksi yang berbeda, harapannya supaya diperoleh model yang lebih baik.

